

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien atas nama As dengan jenis kelamin laki-laki, berusia 53 tahun masuk rumah sakit pada 07 April 2023 dengan diagnosis medis ulkus dekubitus dengan komplikasi sepsis dan hiperkalemia.
2. Pengkajian gizi
 - a. Antropometri
Status gizi pasien berdasarkan %LILA termasuk kategori gizi baik
 - b. Biokimia
Hasil pemeriksaan nilai kalium pasien berada di atas standar rujukan
 - c. Fisik klinis
Keluhan pada pengkajian di antaranya lemas, rasa sakit saat menelan, mual, nyeri perut dan tidak dapat buang air besar
 - d. Riwayat asupan
Hasil penghitungan *food recall* menunjukkan tingkat konsumsi energi sebesar 53% (kurang), protein sebesar 77% (kurang), lemak sebesar 81% (baik), karbohidrat sebesar 44% (kurang), kalium sebesar 62% (kurang) dan serat sebesar 24% (kurang)
 - e. Riwayat personal
Sebelum *bed rest* bekerja sebagai wiraswasta dan memiliki riwayat penyakit hati
3. Diagnosis gizi
Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, diagnosis gizi pasien di antaranya:
 - a. NI - 2.1 Asupan makanan per oral tidak adekuat
 - b. NI - 1.1 Peningkatan kebutuhan energi dan protein
 - c. NI - 5.4 Penurunan kebutuhan kalium
4. Intervensi gizi
 - a. Terapi diet yang diberikan adalah diet TKTP (Tinggi Kalori Tinggi Protein) rendah kalium dengan energi sebesar 1.988 kkal dan

protein sebesar 74,5 gram. Bentuk makanan lunak (nasi tim) pada makan pagi dan siang hari pertama kemudian mengalami perubahan menjadi bentuk saring (bubur halus) untuk makan malam hari pertama dan di hari selanjutnya karena keluhan gangguan menelan pasien semakin parah

- b. Edukasi yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien adalah tentang tatalaksana diet TKTP rendah kalium. Pemberian edukasi dapat dikatakan berhasil dibuktikan dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet yang diberikan (tidak mengonsumsi makanan dari luar rumah sakit) dan asupan makan pasien yang meningkat

5. Monitoring dan evaluasi

- a. Antropometri

Hasil pengukuran lingkaran lengan atas pada awal dan akhir penelitian sama sehingga status gizi pasien selama tiga hari pemantauan berada dalam kategori gizi baik

- b. Biokimia

Hasil pemeriksaan nilai kalium pasien berada pada kategori normal pada hari ke-1 pemantauan

- c. Fisik klinis

Keluhan lemas, nyeri perut dan mual mulai berkurang secara signifikan pada hari ke-2 pemantauan. Keluhan gangguan menelan dan tidak bisa buang air besar masih dirasakan pasien sampai hari terakhir pemantauan meskipun gangguan menelan berkurang jika dibanding dengan awal pengkajian. Pada hari terakhir pemantauan, terdapat keluhan baru yaitu perut terasa begah

- d. Riwayat gizi

Asupan makan pasien cenderung meningkat pada hari ke-2 pemantauan setelah dilakukan perubahan bentuk makan menjadi bentuk saring (bubur halus) walaupun tingkat konsumsi energi dan zat gizi pasien sebagian besar masih berada pada kategori kurang selama pemantauan

B. Saran

1. Pemantauan asupan serat dan cairan pada pasien dengan keadaan imobilisasi perlu dilakukan untuk mendorong kelancaran proses defekasi pasien
2. Pemantauan perkembangan kesembuhan luka pada pasien ulkus dekubitus perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan intervensi diet yang diberikan
3. Pemeriksaan darah lengkap pada pasien sebaiknya dilakukan secara rutin untuk mengetahui perkembangan penyakit setelah diberikan intervensi
4. Penyediaan buah dan sayur tinggi serat rendah kalium untuk pasien hiperkalemia di Instalasi Gizi RSUD Kabupaten Jombang perlu ditingkatkan seperti apel, pir dan wortel agar kebutuhan serat pasien terpenuhi